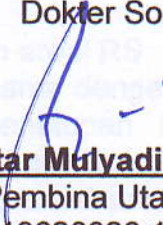

 <b>RSUD Dr.SOEDARSO PONTIANAK</b>	<b>PENANGANAN PENCULIKAN ANAK / BAYI</b>		
	<b>No. Dokumen</b>	<b>Revisi :</b>	<b>Hal :</b>
	03 / 065/45 / AK-RSDS / 2018	02	1/2
<b>Standar Prosedur Operasional</b>	Tanggal Terbit : 01 Agustus 2018	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso   <b>dr. Yustar Mulyadi, Sp.PD (K) GEH</b> Pembina Utama Muda NIP. 19620328 198910 1 001	
<b>Pengertian</b>	Penculikan adalah suatu tindakan kejahatan / kriminal dengan mengilangkan atau membawa kabur seseorang dengan tindakan penipuan, persuasi, atau pemaksaan (ancaman) dengan beberapa tujuan tertentu.		
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya prosedur penanganan penculikan anak / bayi di lingkungan RS</li> <li>2. Segera teridentifikasinya korban dan pelaku penculikan anak / bayi di lingkungan RS</li> <li>3. Tersedianya pedoman penanganan penculikan anak / bayi di dalam lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Pontianak</li> </ol>		
<b>Kebijakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso nomor 203 Tahun 2018 tentang Kebijakan Pelayanan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso.</li> <li>2. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso nomor 204 Tahun 2018 tentang Pemberlakuan Standar Prosedur Oprasional Pelayanan Gawat Darurat Rumah sakit Umum Daerah Dokter Soedarso</li> </ol>		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bila ada laporan kehilangan anak / bayi, segera kumpulkan ciri-ciri korban dan beritahukan kepada pihak keamanan RS</li> <li>2. Pihak pengamanan RS segera melakukan prosedur pengamanan dengan cara seluruh akses keluar masuk RS dilakukan penjagaan secara ketat dan di tutup, tidak boleh ada seorang pun yang diperbolehkan keluar atau masuk ke RS</li> <li>3. Pihak keamanan RS segera menghubungi operator untuk melakukan pagging kode PINK (merah muda)</li> </ol>		

 <b>RSUD Dr.SOEDARSO PONTIANAK</b>	<b>PENANGANAN PENCULIKAN ANAK / BAYI</b>		
	<b>No. Dokumen</b> 03 / 065/45 / AK- RSDS / 2018	<b>Revisi :</b> 02	<b>Hal :</b> 2/2
<b>Prosedur</b>	<p>4. Tim penanggulangan bencana segera berkoordinasi diposko bencana mengenai status penculikan bayi, memberitahu ciri-ciri korban dan briefing rencana penanggulangan</p> <p>5. Dilakukan pencarian di seluruh areal RS Pihak keamanan RS bekerjasama dengan pihak Kepolisian terdekat untuk dilakukan penutupan luar RS. Apabila korban tidak berhasil di temukan diareal RS, maka pihak keamanan dapat memperluas areal pencarian kearea luar sekitar RS</p> <p>6. Pihak RS menyakan lagi lebih lanjut kepada unit keperawatan mengenai ciri-ciri lebih detail dari korban untuk di informasikan kepada pihak terkait / luar. Informasi keluar hanya boleh dilakukan oleh Public Relation RS atas persetujuan direktur</p> <p>7. Pihak keamanan mengamankan area tempat penculikan berlangsung</p> <p>8. Pihak keamanan mengamankan rekaman video CCTV minimal selama 7 hari sebelum kejadian</p>		
<b>Pihak Terkait</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktur RS</li> <li>2. Kepala satuan kerja tempat kejadian</li> <li>3. Petugas Satpam</li> </ol>		

<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya prosedur penanganan anak hilang di lingkungan RS</li> <li>2. Segera terdapatnya penanganan virus COVID di lingkungan RS</li> <li>3. Tersedianya pedoman penanganan virus COVID di dalam lingkungan Rumah sakit Umum Daerah Dokter Soedarmo Pontianak</li> </ol>
<b>Kelengkapan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan Direktur Rumah sakit Umum Daerah Dokter Soedarmo nomor 32 Tahun 2014 tentang Kebijakan Pelayanan Pada Rumah sakit Umum Daerah Dokter Soedarmo</li> <li>2. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarmo nomor 02 Tahun 2014 tentang Pembentukan Standar Prosedur Operasional Pelayanan Gawat Darurat Rumah sakit Umum Daerah Dokter Soedarmo</li> </ol>